

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I-2017

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 Hari		3 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		1,891,077		1,928,388
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2,920,730	268,090	2,888,995	263,873
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	479,660	23,983	500,537	25,027
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,441,070	244,107	2,388,458	238,846
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	3,289,890	1,238,976	3,438,898	1,313,619
	a. Simpanan operasional	513,199	128,300	412,934	103,233
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,776,692	1,110,677	3,025,964	1,210,386
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,597,478	108,544	1,705,840	117,303
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,520,547	104,697	1,615,725	112,797
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	76,931	3,847	90,114	4,506
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,615,610		1,694,795
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	253,735	246,165	261,791	249,475
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	69,848	34,924	65,360	32,680
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	323,583	281,089	327,151	282,155
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		1,891,077		1,928,388
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,334,521		1,412,640
14	LCR (%)		141.70%		136.51%

Keterangan: ¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* posisi tanggal laporan merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 31 Maret 2017 (3 titik data).

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

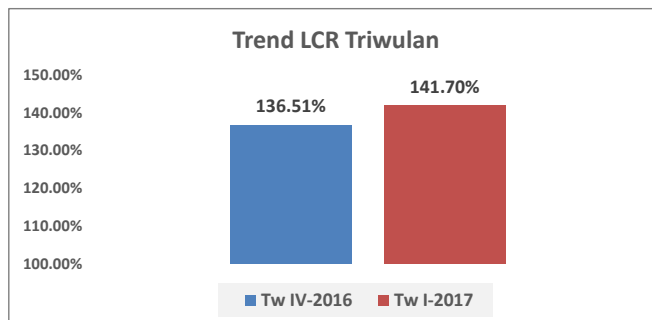
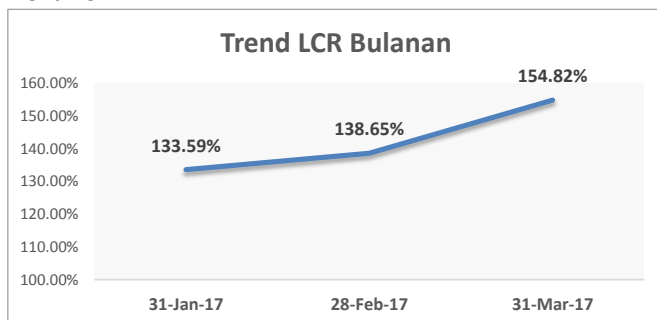
Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I-2017

Analisis secara Individu

1. *Liquidity Coverage Ratio* Bank BNP (individual) selama periode Triwulan I-2017 sebesar 141.70%, naik sebesar 5.20% dari Triwulan IV-2016 yaitu 136.51%.
Kenaikan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan *Total Cash Outflow* sebesar Rp. 79 Milyar (-4.67%), sedangkan Total HQLA bank mengalami penurunan sebesar Rp. 37 Milyar (-1.93%), dan *Total Cash Inflow* menurun Rp. 1 Milyar (-0.38%)

2. Trend LCR



3. Komposisi HQLA (*High Quality Liquid Asset*) bank rata-rata selama Triwulan I-2017 berada pada komponen aset :
- Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 1.27 Triliun (67.42%),
 - Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah sebesar Rp. 532 Milyar (28.15%),
 - Kas & Setara Kas sebesar Rp. 84 Milyar (4.43%).
4. Konsentrasi sumber pendanaan bank masih didominasi pada Deposito sebesar 76.18% (rata-rata Triwulan I-2017) dari Total Dana Pihak Ketiga, dengan komposisi seperti tabel di bawah :

PRODUK	Share (%)
Tabungan	15.28%
Giro	8.53%
Deposito	76.18%
TOTAL	100.00%

5. Strategi dan pengelolaan likuiditas bank disesuaikan dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, kebijakan ALCO, termasuk di dalamnya *analisa gap & cashflow projection*. Setiap bulan bank melakukan *analisa gap maturity* yang dikombinasikan dengan *cashflow projection* bulanan meliputi kondisi likuiditas bank sebelum dan sesudah *projection*, baik dalam kondisi normal maupun stress dimana hasil laporan tersebut disampaikan di dalam meeting ALCO.